

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh penerapan *green accounting* dan pengungkapan CSR terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan energi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti adanya *green accounting* diyakini dapat mencegah opini publik yang negatif pada perusahaan dan menunjukkan komitmen terhadap upaya pencegahan kerusakan lingkungan, dengan tingkat penerapan *green accounting* yang baik yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
2. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan pengawasan, aksi pencegahan dan memperbaiki lingkungan dapat menarik perhatian masyarakat, karena pelanggan atau masyarakat dapat melihat bagaimana aksi dan kinerja perusahaan, sehingga dengan pengungkapan csr yang baik dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

3. Kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara penerapan *green accounting* terhadap kualitas pelaporan keuangan, artinya kepemilikan institusional belum berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan sehingga hal tersebut tidak dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.
4. Kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara pengungkapan csr terhadap kualitas pelaporan keuangan, artinya dengan kepemilikan institusional yang melakukan pengawasan aktif terhadap perusahaan akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang masih perlu untuk diperbaiki dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sampel terbatas hanya pada perusahaan sektor energi sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk sektor lainnya.
2. Periode penelitian terbatas, hanya 3 tahun sejak tahun 2019-2021.
3. Pengukuran kualitas pelaporan keuangan hanya sebatas persistensi
4. Hasil dari pengujian dalam riset ini masih menunjukkan bahwasanya variabel bebas yang terdiri dari penerapan *green accounting* dan pengungkapan CSR hanya mampu menjelaskan variabel terikatnya yaitu kualitas pelaporan keuangan sebesar 18% yang artinya selebihnya dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak ada atau diluar riset ini.

5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang dan dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan yang memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan tersebut yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Studi ini merekomendasikan agar perusahaan wajib melindungi lingkungan dengan menghasilkan produk yang ramah lingkungan, mendukung penelitian yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, menerbitkan undang-undang dan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melindungi lingkungan dan mengungkapkan dampak lingkungan, mengalokasikan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk melindungi lingkungan dan mengurangi proporsi keuntungan perusahaan untuk mempertahankan, meningkatkan pengungkapan lingkungan di antara entitas perusahaan sehingga dapat secara optimal dan efektif mengungkapkan melalui catatan ke akun sejauh mana penilaian kewajiban lingkungan, gas rumah kaca emisi, pembakaran gas, penipisan sumber daya alam dan polusi.

2. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode observasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dari penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan ukuran yang lebih tepat untuk

menggambarkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih lengkap, seperti: relevansi, representasi setia, keterbandingan, verifikatif, garis waktu, dan pemahaman. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, dengan mempertimbangkan faktor lainnya yang belum diteliti di dalam penelitian ini, seperti *leverage*, ukuran perusahaan (Amenaghawon et al, 2021), profitabilitas (Nugroho & Darsono, 2023), green strategy (Handoko & Harti, 2023), sehingga mampu memberikan kejelasan akan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik.